

## **PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

**Dhiva Maulida Rizqi Nur'aini<sup>1</sup>**

**Sarwiji Suwandi<sup>2</sup>**

**Muhammad Rohmadi<sup>3</sup>**

Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta<sup>123</sup>

Jl. Ir. Sutami No. 36, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126

[dhivamaulida13@student.uns.ac.id](mailto:dhivamaulida13@student.uns.ac.id)<sup>1</sup>

[sarwijiswan@staff.uns.ac.id](mailto:sarwijiswan@staff.uns.ac.id)<sup>2</sup>

[mamad\\_r76@staff.uns.ac.id](mailto:mamad_r76@staff.uns.ac.id)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Rumusan masalah penelitian ini (1) Mengapa media youtube bermanfaat dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur di Sekolah Menengah Pertama? (2) Hambatan-hambatan apa saja yang muncul dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dengan pemanfaatan media youtube di Sekolah Menengah Pertama? Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan-alasan sehingga media youtube bermanfaat dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur di Sekolah Menengah Pertama, dan mengetahui hambatan-hambatan yang muncul dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dengan pemanfaatan media youtube di Sekolah Menengah Pertama. Metode penelitian dengan deskriptif paradigma kualitatif. Keterampilan menulis teks prosedur dan pemanfaatan media youtube adalah variable yang diteliti. Siswa kelas VII semester gasal SMP Negeri 1 Simo, Boyolali adalah subjek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur, youtube dimanfaatkan terutama memaparkan langkah-langkah atau prosedur sebuah kajian, dan (2) kendala-kendala yang ada dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dengan pemanfaatan media youtube di Sekolah Menengah Pertama dikelompokkan menjadi dua yakni dari faktor siswa dan faktor guru.

Kata kunci: media youtube, keterampilan menulis, teks prosedur

### **ABSTRACT**

*The formulation of the problems in this study are (1) Why is YouTube media useful in learning procedural text writing skills in junior high schools? (2) What are the obstacles that arise in learning procedural text writing skills by utilizing YouTube media in junior high schools? In accordance with the formulation of the problem above, this study aims to find out the reasons why YouTube media is useful in learning procedural text writing skills in junior high schools, and to find out the obstacles that arise in learning procedural text writing skills by utilizing YouTube media in schools. First Intermediate. This study uses a descriptive method with a qualitative paradigm. The variables studied were procedural text writing skills and the use of YouTube media. The research subjects were odd semester VII graders of SMP Negeri 1 Simo, Boyolali. Data collection techniques using observation and interviews. Data analysis techniques using interactive analysis. The results of the study showed that (1) in learning procedural text writing skills, YouTube was used mainly to explain the steps or procedures of a study, and (2) the constraints that existed in learning procedural text writing skills using YouTube media in junior high schools were grouped into two, namely from student factors and teacher factors.*

*Keywords: youtube media, writing skills, procedural text*



## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia muaranya adalah keterampilan menulis, karena sebelumnya siswa sudah mendapatkan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Untuk bisa menulis dengan baik bukanlah sesuatu yang mudah, tetapi memerlukan latihan dan pembiasaan. Seseorang untuk bisa menulis bukanlah mengalir atau karena warisan orang tua, tetapi membutuhkan Latihan dan usaha yang sungguh-sungguh. Untuk terampil menulis dibutuhkan latihan yang intensif. Berkenaan dengan hal tersebut, maka disuguhkan berbagai macam jenis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan melatih para siswa untuk terampil menulis. Keterampilan menulis menempati posisi akhir setelah para siswa mendapatkan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca (Iskandarwassid dan Sunendar, 2013:248). Berdasar urutan tersebut, keterampilan menulis dianggap paling sulit untuk dipelajari dan dikuasai.

Keterampilan menulis sebenarnya sudah diajarkan sejak siswa duduk di Sekolah Dasar. Pada zaman dahulu bidang studi yang dipelajari di sekolah sangat terbatas, namun pelajaran menulis sudah masuk di dalamnya yang dikenal dengan “calistung” yakni membaca, menulis, dan berhitung. Kegiatan menulis adalah sebuah aktivitas dan sekaligus berlatih terampil yang terintegrasi. Dalam setiap pembelajaran selalu ada kegiatan menulis. Menulis adalah sebuah keniscayaan dalam kegiatan pembelajaran. Seseorang untuk terampil menulis yang baik tidak harus menjadi penulis. Terampil berkomunikasi dengan bahasa lisan merupakan modal berharga untuk bisa menulis. Meskipun demikian, banyak dari siswa yang duduk di bangku SMP masih mengalami kendala dalam keterampilan menulis yang salah satunya adalah keterampilan menulis teks prosedur. Dalam penelitian ini dipilih media youtube untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur.

Siswa beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dikatakan tidak mudah karena semua teks yang dipelajari menuntut siswa untuk terampil menulis dan biasanya kegiatan menulis ini tidak diminati siswa. Hal ini bisa dilihat saat diadakannya ekstra kurikuler di sekolah yang kebetulan dilaksanakan bersama-sama antara lain PMR, seni musik, olah raga, Karya Ilmiah Remaja, dan sebagainya. Ternyata kegiatan ekstra kurikuler yang paling banyak diminati dan diikuti para siswa di SMP Negeri 1 Simo adalah PMR atau Pang Merah Remaja. Setelah diselidiki dan digali sehingga mereka memilih PMR, karena saat upacara bendera petugas PMR bisa berteduh. Selanjutnya hanya sedikit sekali para siswa yang mengikuti kegiatan ekstra Karya Ilmiah Remaja, karena dalam pelaksanaan para peserta diminta untuk menulis. Kegiatan tulis-menulis bagi Sebagian besar siswa dirasakan sulit dan memberatkan. Kondisi ini dikuatkan dari beberapa penelitian sebagaimana hasil-hasil penelitian yang ada misalnya penelitian dari Andyani, Saddhono, & Mujiyanto. (2016:163). Hasil penelitian ketiganya menyatakan bahwa 46,15% mengalami kesulitan dalam hal menulis, sisanya berada pada tiga aspek yakni keterampilan berbicara, menyimak, dan membaca. Pembelajaran menulis oleh sebagian siswa dianggap sebagai hal yang tidak menyenangkan karena jarang menggunakan media yang menarik dan memotivasi untuk mengkajinya (Satini, 2016: 165). Kondisi seperti ini menggugah para guru mengembangkan model pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa.

Dalam proses belajar mengajar, para pendidik sudah sewajarnya berupaya menerapkan pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa untuk belajar. Para guru dalam pembelajarannya harus berorientasi pada keaktifan peserta didik atau student centered. Model-model pembelajaran tradisional yang berorientasi pada keaktifan guru atau teacher centered sedapat mungkin harus dibenahi. Para guru harus mampu menciptakan sebuah



model pembelajaran yang menyenangkan siswa untuk belajar. Penggunaan metode ceramah yang tidak memvariasi dengan metode-metode inovatif sedapat mungkin harus mulai ditinggalkan. Penerapan metode ceramah disamping tidak bersifat student centered, juga membosankan bagi siswa yang pada akhirnya akan berujung pada rendahnya prestasi siswa.

Kondisi saat ini mendorong para guru harus secara maksimal menggunakan media dalam pembelajarannya. Selain membuat siswa lebih bergairah dalam belajar, penggunaan media pembelajaran memberi manfaat terhadap kejelasan materi yang dikaji. Penggunaan media pembelajaran dirasakan sangat penting sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurseto (2011). Hasil penelitian Nurseto ini menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran penting untuk menghilangkan kejenuhan dalam proses belajar mengajar. Para siswa merasa tidak bosan dan bergairah dalam belajar.

Hasil penelitian Asiah, Ardien, dan Amri (2020) menyatakan bahwa factor yang mempengaruhi kesulitan menulis dikelompokkan menjadi dua yakni factor guru dan factor siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa factor guru lebih besar dibandingkan factor siswa. Karena faktor guru lebih besar menyebabkan kesulitan menulis, maka peran guru harus lebih diperhatikan. Dalam pembelajaran, tugas guru bukan hanya menyampaikan informasi, mengelola kelas, menilai, dan sebagainya. Namun para guru harus lebih tekun memberikan saran, nasihat, arahan dan sebagainya akan pentingnya menulis bagi siswa. Para guru dalam pembelajaran diharapkan menggunakan media yang salah satunya adalah pemanfaatan media youtube. Penggunaan media youtube ini akan sangat efektif terutama pada pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur. Media Pendidikan pada dasarnya merupakan sarana yang wajib digunakan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran keterampilan menulis. Dengan media pembelajaran maka pencapaian tujuan pembelajaran lebih efektif.

Di era globalisasi sekarang ini, kehadiran media pembelajaran merupakan suatu keharusan, mengingat cepatnya perkembangan iptek dan seni. Media social banyak digunakan dalam pembelajaran, karena media sosial inilah sebenarnya dekat dengan kehidupan anak (pembelajaran kontekstual). Dengan penggunaan media dalam pembelajaran, maka kegairahan siswa akan meningkat, termasuk dalam hal ini adalah keterampilan menulis teks prosedur.

Dalam kurikulum Merdeka seperti sekarang ini, memungkinkan peserta didik memiliki kebebasan untuk belajar sesuai irama masing-masing. Keberadaan media pembelajaran memberi dukungan yang sangat besar (Chintalapati dan Daruri, 2016). Media youtube awalnya digunakan sebagai hiburan. Perkembangan selanjutnya, youtube bisa digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran. Keterampilan menulis teks prosedur akan lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran keterampilan menulis. Youtube merupakan sarana untuk membantu memahami peserta didik. Youtube selain sebagai sarana hb

Menulis dalam bentuk teks sangat penting untuk diajarkan kepada siswa. Para siswa perlu dibiasakan dalam keterampilan menulis dalam bentuk teks. Teks pada dasarnya adalah tulisan bermakna yang membuat gagasan utuh (Priyatni, 2015: 37). Pembelajaran pada dasarnya berfungsi mengembangkan kemampuan. Pembelajaran bahasa berupaya mengembangkan kemampuan memahami suatu teks. menyatakan kreasi, gagasan, dan ide dalam bentuk tulisan pada tataran teks. Masyarakat pembaca, penulis, dan bahan yang ditulis adalah tiga hal yang berhubungan dengan kegiatan menulis. Ketiga unsur di atas adalah sesuatu yang berkaitan erat dengan dunia kepenulisan. Sumarwati (2019: 152) menyatakan bahwa siswa yang kurang terbiasa menulis pada tulisannya terlihat melompat-lompat, kurang logis dalam hal penalaran bahasa, kurang mulus dalam organisasi tulisannya, dan sebagainya.



Menulis mempunyai manfaat sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, pemahaman, dan membantu mengembangkan kepuasan diri. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan seseorang. Seseorang yang terbiasa menulis akan memberi dampak terhadap daya imajinasi dan kreativitas. Seseorang yang senang menulis akan memperluas cakrawala pandang dan keluasan berpikir. Wulandari, Suryanto, dan Saddhono (2015: 2) menyatakan bahwa kemampuan berpikir seseorang dapat dilihat dari kemahiran berbahasanya. Dengan cakrawala pandang dan berpikir yang luas maka akan membawa dampak positif dalam kehidupan, termasuk dalam hal ini adalah menulis teks prosedur. Menulis sangat penting dalam menunjang karir seseorang, demikian dinyatakan oleh Klimova (2013: 11).

Kemampuan menulis termasuk dalam hal ini adalah menulis teks prosedur dapat dipupuk dan dikembangkan melalui pemanfaatan media youtube. Selain memberikan hiburan, media youtube dapat memotivasi siswa untuk menulis. Media youtube pada dasarnya berperan memudahkan siswa memahami berbagai informasi baru. Imajinasi, termasuk dalam hal ini adalah keterampilan menulis teks prosedur. Media youtube dapat digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan youtube seseorang bisa memanfaatkan karya-karyanya untuk dilihat orang lain dan yang setiap saat bisa dievaluasi. Youtube bisa menjadi sarana untuk mengunggah karya siswa termasuk hasil tulisan teks yang selanjutnya. Dengan youtube pula, siswa mudah mengakses secara berulang-ulang sehingga menjadi paham. khususnya keterampilan menulis teks prosedur akan menjadi menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hal inilah youtube menjadi media yang amat penting dalam pembelajaran, menarik minat siswa, sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran. Berangkat dari pemikiran ini, maka disusun penelitian berjudul Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Prosedur di Sekolah Menengah Pertama mendesak untuk dilakukan.

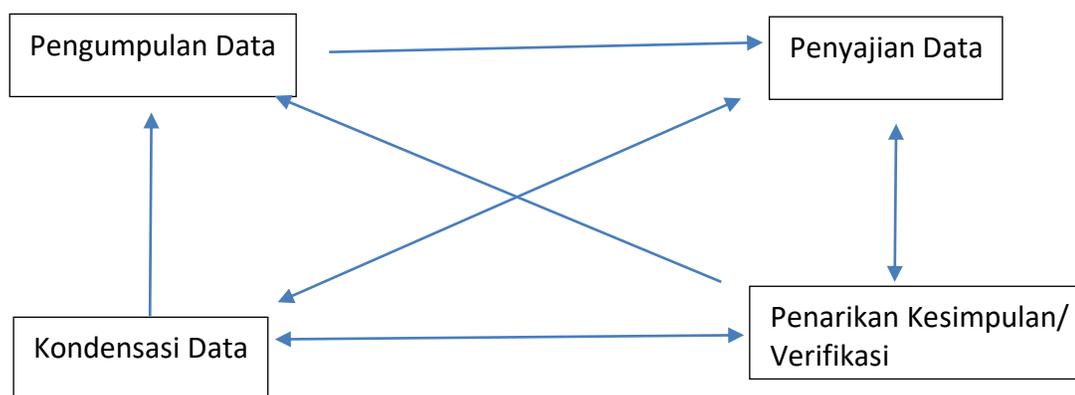
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Mengapa media youtube bermanfaat dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur di Sekolah Menengah Pertama? (2) Hambatan-hambatan apa saja yang muncul dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dengan pemanfaatan media youtube di Sekolah Menengah Pertama? Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan mengetahui alasan-alasan sehingga media youtube bermanfaat dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur di Sekolah Menengah Pertama, dan mengetahui hambatan-hambatan yang muncul dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dengan pemanfaatan media youtube di Sekolah Menengah Pertama.

## **METODE**

Metode deskriptif dengan paradigma kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Variabel yang diteliti adalah keterampilan menulis teks prosedur dan pemanfaatan media youtube. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 1 Simo, Boyolali. Triyono (2016: 239) menyatakan bahwa cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan hasil penelitian disebut teknik pengumpulan data. Teknik untuk mengumpulkan data meliputi observasi dan wawancara mendalam. Instrumen penelitian berupa panduan observasi dan *interview guide*. Penentuan informan di sini berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu. Teknik sampling dalam penelitian ini tepatnya menggunakan *purposive sampling*, yakni sampel diambil berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu. Pengambilan data menggunakan wawancara mendalam perihal pemanfaatan

media youtube dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur. Informan dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia kelas VII dan beberapa perwakilan siswa.

Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif berupa Components of Data Analysis: *Interactive Model* (Miles, Huberman, dan Saldana (2014: 14). Analisis data di sini meliputi tiga komponen yakni kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini diperjelas dengan bagan di bawah ini.



Bagan Analisis Interaktif

Sumber: Miles, Huberman, and Saldana, (2014: 14)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Alasan-alasan sehingga media youtube bermanfaat dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur di Sekolah Menengah Pertama

Youtube merupakan platform media sosial yang memuat *online video*. Di youtube terdapat berbagai macam video yang disimpan di dalam penyimpanan online berupa platform youtube. Dengan model ini, video tersebut dapat dilihat dan diakses oleh siapa pun dan dimanapun dengan akses ke internet. Youtube juga memfasilitasi semua orang dapat mengunggah videonya secara gratis hanya dengan memiliki akun google sebagai akun youtube. Kelebihan youtube dibandingkan situs web video lainnya adalah di dalam youtube video yang diunggah memiliki kebebasan durasi. Kebebasan durasi ini sehingga terdapat banyak video yang bervariasi durasinya, serta semua video dapat diupload secara gratis hanya dengan memiliki akun google yang terhubung dengan youtube tersebut.

Youtube bagi sebagian orang sering dimanfaatkan sebagai media belajar untuk mengembangkan skill atau kemampuan dirinya sendiri secara mandiri, oleh karena itu di dalam youtube memiliki banyak manfaat dan kegunaan karena semua orang dapat menjadikannya sebagai media untuk mendapatkan informasi yang lebih luas. Oleh karena itu, media youtube dapat digunakan untuk memberikan pengalaman audiovisual kepada siswa untuk menambahkan wawasan mereka terhadap suatu hal sehingga barulah siswa tersebut mampu menulis teks. Berbahasa yang baik harus berkaitan dengan kata dan peristilahan. Siswa tidak optimal dalam menyimak, berbicara dan menulis dikarenakan keterbatasan kosakata tersebut. Penelitian terkait, dilakukan oleh Pratiwi dan Hapsari (2020) menunjukkan bahwa video youtube juga berperan penting dalam meningkatkan minat membaca siswa serta ide dalam menulis. Ide yang didapat dari youtube tersebut secara langsung merangsang siswa



untuk berpikir, terutama kemampuan berpikir tingkat tinggi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kamhar dan Lestari (2019) menunjukkan bahwa hasil dari penggunaan media sosial memberikan dampak dalam proses belajar-mengajar di dalam dan di luar kelas.

Penggunaan Youtube sebagai media ajar diminati oleh siswa maupun orang tua. Semangat siswa saat dilakukan pembelajaran menggunakan youtube pun meningkat dengan bukti bahwa ketika belajar dengan media youtube, guru terlihat seperti tokoh sentral dalam belajar juga karena youtube dapat diputar berkali-kali pun saat siswa tidak memahami pembelajaran di sekolah. Selain itu youtube dapat diputar kapan pun dimana pun selama siswa masih memegang gadget atau komputer dan selama masih terdapat jaringan internet yang memadai. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat dilihat bahwa media youtube memberikan dampak yang baik dalam pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, tidak hanya memperhatikan metode, bahan ajar, serta evaluasi, tetapi komponen yang tidak kalah penting adalah media. Penggunaan media dipadukan dengan ketepatan penggunaan model dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai.

Kaitannya dengan pembelajaran menulis prosedur guru dapat memanfaatkan video-video tutorial yang ada di youtube sebagai media pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur. Teks Prosedur sejatinya memberikan langkah-langkah tata cara penggunaan sesuatu. Terdapat banyak video tutorial yang diunggah di youtube, oleh karena itu video tersebut dapat dimanfaatkan guru untuk menunjang pembelajaran. Guru juga dapat memberikan kegiatan proyek yakni dengan memberi tugas kepada peserta didik untuk mencipta teks prosedur kemudian dibuat video yang nantinya diunggah di youtube. Hal ini juga sebagai langkah mengenalkan kepada siswa bahwa media sosial dapat digunakan sebagai sumber belajar yang bermanfaat.

## 2. Hambatan-hambatan apa saja yang muncul dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dengan pemanfaatan media youtube di Sekolah Menengah Pertama?

Hambatan yang muncul dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni faktor dari siswa dan faktor guru. Faktor siswa antara lain motivasi sebagian siswa yang kurang optimal, kesiapan dalam mengikuti pembelajaran, dan kelengkapan fasilitas belajar. Akses internet yang belum memadai juga menjadi hambatan yang berarti karena youtube dapat dibuka apabila pengguna memiliki akses internet. Dari faktor siswa pula dinyatakan bahwa dalam kesehariannya pembelajaran dilakukan hanya menerapkan metode ceramah lalu siswa ditekankan untuk menerima dan menghafal pelajaran. Hal itu tentu saja membosankan bagi siswa sehingga siswa kurang meminati pelajaran yang berujung pada rendahnya nilai, Satini (2016). Faktor guru yakni sebagian besar guru terutama para guru senior justru kurang memahami pemanfaatan IT termasuk di dalamnya penggunaan youtube. Dari faktor guru ditemukan bahwa tidak semua guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu tidak semua guru memiliki keterampilan dalam hal IT termasuk di dalamnya pemanfaatan media youtube.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- (1) Dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur, youtube dimanfaatkan terutama memaparkan langkah-langkah atau prosedur sebuah kajian. Youtube adalah



jaringan media sosial yang paling banyak diminati masyarakat dewasa ini. Dalam konteks pembelajaran, youtube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar. Hal ini disinyalir dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. *Youtube* adalah media sosial yang paling banyak diminati Masyarakat dewasa ini. Popularitasnya diproyeksikan akan terus meningkat seiring dengan jumlah pengguna. Meningkatnya popularitas *youtube* didorong oleh meningkatnya nilai guna platform berbagi video pada situs tersebut bagi para penggunanya. Dengan pemanfaatan *youtube*, seseorang akan lebih tertarik untuk memahami suatu teori atau meningkatkan minat dan motivasi belajar.

- (2) Kendala-kendala yang muncul dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dengan pemanfaatan media youtube di Sekolah Menengah Pertama dikelompokkan menjadi dua faktor yakni faktor siswa dan faktor guru. Dari faktor siswa antara lain motivasi sebagian siswa yang kurang optimal, kesiapan dalam mengikuti pembelajaran, dan kelengkapan fasilitas belajar. Dari faktor siswa pula dinyatakan bahwa dalam kesehariannya pembelajaran dilakukan hanya menerapkan metode ceramah lalu siswa ditekankan untuk menerima dan menghafal pelajaran. Dari faktor guru disimpulkan bahwa Sebagian besar guru terutama para guru senior justru kurang memahami pemanfaatan IT termasuk di dalamnya penggunaan youtube. Dari faktor guru ditemukan bahwa tidak semua guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu tidak semua guru memiliki keterampilan dalam hal IT termasuk di dalamnya pemanfaatan media youtube.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur, youtube dimanfaatkan terutama memaparkan langkah-langkah atau prosedur sebuah kajian. Sebuah kajian ataupun segala sesuatu yang prosesnya membutuhkan langkah-langkah yang sistematis akan sangat terbantu dengan adanya youtube, dan (2) kendala-kendala yang muncul dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dengan pemanfaatan media youtube di Sekolah Menengah Pertama dikelompokkan menjadi dua yakni faktor siswa dan faktor guru. Dari factor guru disimpulkan bahwa Sebagian besar guru terutama para guru senior justru kurang memahami pemanfaatan IT termasuk di dalamnya penggunaan youtube.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andyani, N., Saddhono, K., dan Mujiyanto, Y. (2016). Penigkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audivisual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Basastra Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 4(2), 161-174.
- Asiah, N., Ardian, E., dan Amri, S. (2020). A Study On The Students' Factor Difficulty In Writing Narrative Text At VIII Grade Of MTs Sabilal Muhtadin Tembilaha. *J - Shelves Of Indragiri* 1(2), 84-97.
- Chintalapati, N., dan Daruri V.S.K (2016). Exminingthe Use of YouTube as a Learning resource in higher education: Scale development and Validation of TAM model. *Telematicsand Informatics*, 34(6), 853-860.
- Faiqah, Fatty, Nadjib, dan Amir. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi Kareba*, 5(2).



- Iskandarwassid dan Sunendar, D. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Kamhar, M.Y., dan Lestari, E. (2019). Pemanfaatan Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7.
- Klimova, F. B. (2013). The importance of writing. *PARIPEX- Indian Journal of Research*, 2(1), 9-11.
- Kosasih, E. dan Kurniawan, E.(2018). *Jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1),19-35.
- Pratiwi, B., & Hapsari, K.P. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 228-289.
- Priyatni, E.T. (2015). *Desain pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, A. D. (2019). Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2019. Andi.Link. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2019/>
- Satini, R. (2016). Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi dengan Menggunakan Teknik Mind Map Siswa Kelas X Sma Negeri 14 Padang. *Jurnal Gramatika*, 2(2), 164-178.
- Sumarwati. (2019). *Menulis Karya Ilmiah dalam Bahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Susilana, R., dan Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima
- Triyono. (2016). *Merancang dan Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas*. Klaten: Unwidha Press Anggota APPTI.
- Wulandari, YT., Suryanto, E., dan Saddhono, K. (2015). Penerapan Metode Picture and Picture untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *BASASTRA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 3(2), 1-18.